

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

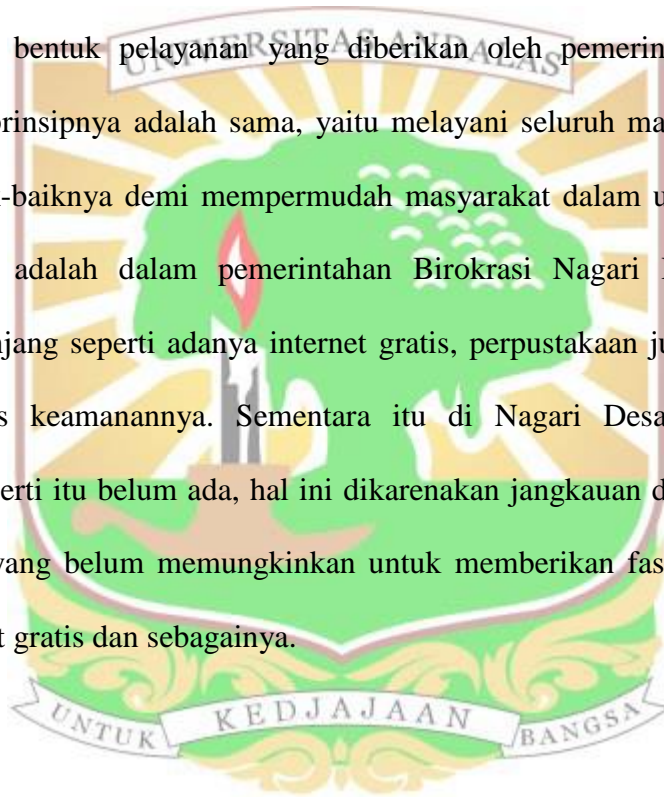
Penelitian yang berjudul Representasi Politik pada Pemerintahan Nagari telah selesai dilaksanakan. Oleh karena itu maka peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut, guna memberikan suatu gambaran sederhana tentang bagaimana dinamika bernagari yang ada didalam pemerintahan Nagari.

Dari temuan penelitian terlihat bahwa penerapan keterwakilan etnis dalam pemerintahan Nagari, antara Nagari Koto Baru dengan Nagari Desa Baru memiliki karakteristik yang hampir sama. Seperti dalam pemilihan Wali Nagari, proses seleksi dalam pengangkatan pegawai Nagari, penerapan peraturan Nagari. Dimana di Nagari Koto Baru di dominasi oleh masyarakat suku Minang dan di Nagari Desa Baru didominasi oleh masyarakat suku Jawa. Sementara itu di kedua Nagari tidak ditemukan aturan untuk adanya perimbangan keterwakilan etnis, semua masyarakat berhak untuk masuk pada pemerintahan Nagari bagi yang lulus dalam proses tahapan seleksi.

Ada beberapa alasan dan pertimbangan dalam penerapan keterwakilan etnis di pemerintahan Nagari. Untuk Nagari Koto Baru, alasan dan pertimbangan keterwakilan etnisnya adalah berpedoman dengan aturan yang ada serta membentuk tim seleksi untuk menyeleksi calon pegawai dengan berbagai tes. Namun masih ditemukan adanya unsur kedekatan antara staf pegawai Nagari dengan Wali Nagari yang menentukan dalam penerimaan pegawai, serta masih didominasi oleh etnis Minang didalam pemerintahan Nagarinya.

Sementara itu di Nagari Desa Baru alasan dan pertimbangan keterwakilan etnisnya juga tidak terlalu berbeda jauh, di Nagari desa baru juga berpedoman dengan aturan yang ada, pembentukan tim seleksi untuk menyeleksi para calon pegawai yang mendaftar dengan melakukan serangkaian tes yang harus dilewati dan tidak membedakan status sosial serta tidak membedakan suku. Karena semua masyarakatnya mempunyai hak yang sama. Namun masih didominasi oleh masyarakat suku Jawa di dalam birokrasi pemerintahan Nagarinya.

Adapun bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintahan di kedua Nagari pada prinsipnya adalah sama, yaitu melayani seluruh masyarakat Nagari dengan sebaik-baiknya demi mempermudah masyarakat dalam urusan birokrasi. Perbedaannya adalah dalam pemerintahan Birokrasi Nagari Koto Baru ada fasilitas penunjang seperti adanya internet gratis, perpustakaan juga adanya CCTV untuk fasilitas keamanannya. Sementara itu di Nagari Desa Baru fasilitas penunjang seperti itu belum ada, hal ini dikarenakan jangkauan dari Nagari Desa Baru sendiri yang belum memungkinkan untuk memberikan fasilitas penunjang seperti internet gratis dan sebagainya.



## 6.2. Saran

Untuk pemerintah daerah, karena Kabupaten Pasaman Barat masyarakatnya merupakan etnis yang heterogen, semestinya pemerintah Kabupaten memperhatikan keterwakilan etnis ini dengan membuat semacam surat edaran ataupun aturan yang bisa mengakomodir keterwakilan semua etnis yang ada di setiap pemerintahan Nagari.

Untuk pemerintahan Nagari diharapkan agar tidak membeda-bedakan setiap etnis yang ada untuk duduk di pemerintahan Nagari, sejauh masyarakat ikut dalam proses seleksi dan dinyatakan lulus dari etnis manapun dia berhak untuk dilibatkan dalam pemerintahan Nagari. Dan tidak mengandalkan kekuasaan yang dimiliki untuk dengan sepihak merekrut pegawai pemerintahan Nagari.

Untuk masyarakat Nagari, Bagi masyarakat yang memiliki kemampuan silahkan ikut berpartisipasi dalam pemerintahan Nagari. Serta masyarakat juga bisa membuat pengaduan atas ketidak puasannya kepada pemerintah Nagari apabila mendapatkan pelayanan yang tidak maksimal. Bagi masyarakat juga jangan takut untuk menyampaikan aspirasinya jika ada ide atau gagasan kepada pemerintahan Nagari demi kebaikan bersama.

